

BAB 3

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

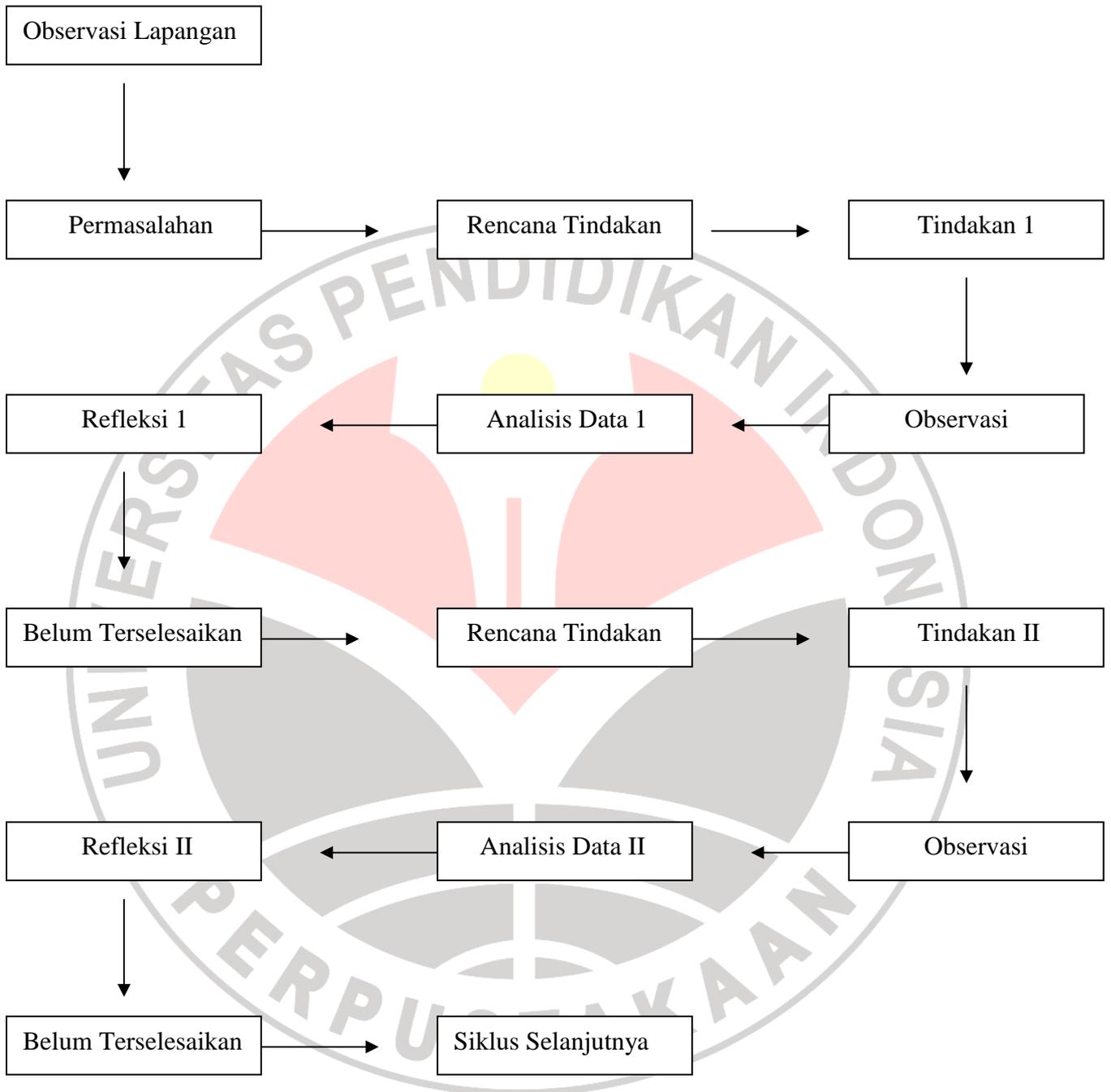
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2002:1-4).

Pada hakikatnya tidak ada metode yang baik atau buruk. Metode itu sifatnya netral, karena baik buruknya suatu metode bergantung pada guru itu sendiri yang memakainya. Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan metode kolaborasi yang dapat digunakan dalam pengajaran menulis, khususnya dalam menulis resensi sebuah novel.

Pada PTK, kegiatan dimulai dari kesadaran guru akan adanya sesuatu yang kurang maksimal dalam hasil pembelajaran. Hal tersebut mungkin terjadi karena beberapa faktor, diantaranya siswa kurang memahami apa yang dikemukakan guru, atau mungkin disebabkan oleh suasana kelas yang tidak kondusif. Hal ini kemudian dievaluasi untuk pertimbangan dalam menyusun perencanaan tindakan perbaikan, pelaksanaan tindakan perbaikan, dan evaluasi tindakan perbaikan.

Wardani (2002: 1-4) menyatakan bahwa ciri-ciri perbedaan Penelitian Tindakan Kelas dengan penelitian lain adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di kelas memiliki masalah yang perlu diselesaikan.
- 2) *Self Reflective Inquiry* yaitu penelitian melalui refleksi diri. PTK mempersyaratkan guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri melalui refleksi diri. Ini berarti, guru mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakannya di kelas, apa dampak tindakan tersebut bagi siswa, dan kemudian memikirkan mengapa dampaknya seperti itu. Guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya, dan kemudian mencoba memperbaiki kelemahan dan mengulanginya bahkan menyempurnakan tindakan yang sudah dianggap baik.
- 3) Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
- 4) Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan.
- 5) Dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan, berupa pola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus atau satu daur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali, hasil dari refleksi akan menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1

Alur dalam Penelitian Tindakan Kelas

(diadaptasi dari Joni, dkk 1999:26)

3.2 Desain Penelitian

Pemilihan metode ini berdasarkan pada pendapat para ahli yang menyatakan bahwa metode tersebut ditujukan untuk memperdalam terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran tersebut dan juga untuk mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas mempunyai empat tahapan dasar yang harus dilaksanakan, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi (Depdikbud, 1999:26)

3.2.1 Perencanaan

Peneliti melakukan studi pendahuluan sebagai sebuah awal bertujuan mengungkapkan permasalahan penting yang berkaitan dengan pembelajaran menulis resensi novel. Pada tahap pendahuluan ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan bahan dalam merencanakan tindakan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti memberikan suatu alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada. Alternatif pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran menulis kolaboratif pada pembelajaran menulis resensi.

Setelah menemukan masalah serta alternatif pemecahannya, peneliti mulai dengan tahap pertama, yaitu tahap perencanaan (*planning*). Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan dan menetapkan waktu serta cara penyajian. Peneliti menyiapkan tindakan yang akan dilaksanakan di kelas, menyusun tahap-tahap tindakan tiap siklus, menyiapkan media dan teknik analisis data.

3.2.2 Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah tersebut. Pembelajaran secara kolaboratif (kerjasama), mendeskripsikan objek, menebak objek, menulis resensi, dan menilai hasil resensi individu.

Sebelum melaksanakan PTK, peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- 1) Membuat silabus dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi permasalahan pada tahap perencanaan yang mencakup pemilihan bahan pembelajaran, media, cara, dan alat evaluasi;
- 2) Menyiapkan contoh resensi;
- 3) Menyusun lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran;
- 4) Menyusun angket yang diisi siswa untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan; dan
- 5) Merencanakan serta melaksanakan diskusi dengan mitra berdasarkan observasi terhadap aktivitas peneliti dan siswa.

3.2.3 Observasi

Selama pembelajaran berlangsung, penulis melakukan pengamatan terhadap semua aktifitas di kelas bersama dengan observer. Objek yang diamati ialah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan pemecahan masalah. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan apakah tindakan yang diberikan telah mampu memecah masalah atau belum. Observasi yang dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi ini kemudian didiskusikan bersama observer

lain sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan siklus selanjutnya.

3.2.4 Refleksi

Data yang terkumpul dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi akan terlihat berhasil atau tidaknya kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis resensi dengan model pembelajaran kolaboratif. Hasil dari refleksi dapat dijadikan acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya, jika siklus sebelumnya dinilai atau dipandang belum memecah permasalahan yang ada. Dari refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian yang pada gilirannya perlu dilakukan siklus berulang sampai suatu permasalahan dapat dianggap teratasi.

3.3 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMU Negeri 15 Bandung.

b) Sampel

Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS 4.

3.4 Instrumen Tindakan Kelas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan, lembar observasi, jurnal, dan catatan lapangan.

3.4.1 Tes Kemampuan

Tes, adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun tes yang dilakukan adalah berupa tanya jawab mengenai resensi dan segala sesuatu tentang resensi sebagai umpan balik atau *feedback* bagi siswa sebelum menerima materi dan evaluasi. Lalu guru melihat hasil dari kemampuan siswa dalam menulis resensi tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.

3.4.2 Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk mengukur atau melihat aktivitas siswa dan peneliti dilihat dari keterampilan kooperatif dan memotivasi siswa selama kegiatan belajar mengajar. Alat yang digunakan adalah lembar observasi yang diisi observer sebagai pencatat lapangan.

Aktivitas peneliti yang diamati adalah keterampilan mengajar, mulai dari membuka pelajaran sampai pada menutup pembelajaran. Aspek yang diamatinya berupa kelengkapan dan keahlian guru dalam mengajar sebagai refleksi untuk pertemuan berikutnya.

Aktivitas siswa yang diamati mencakup perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran, seperti bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas, dan perilaku lainnya yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

3.4.3 Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran. Jurnal ini diberikan untuk mengetahui apa yang diperoleh siswa setelah pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan di kelas. Hasil ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran siklus berikutnya.

3.4.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti, yang tidak ternamai dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa aktivitas siswa dan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung.

3.5 Persiapan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis membuat perencanaan-perencanaan untuk pengajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sehingga tujuan yang telah direncanakan tercapai. “Kegiatan ini merupakan langkah awal yang harus ditempuh guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar di kelas” (Hidayat, 1995:15).

Sebagai realisasi langkah awal guru tersebut, dalam hal ini penulis melakukan persiapan pengajaran yang meliputi enam kegiatan, yaitu: 1) perumusan tujuan, 2) pemilihan bahan, 3) penentuan urutan, 4) penetapan waktu, 5) penyusunan satuan pelajaran, dan 6) merumuskan alat evaluasi. Keenam urutan kegiatan tersebut diuraikan di bawah ini.

1. Perumusan Tujuan

Tujuan dapat dijadikan tolak ukur pencapaian hasil belajar. Dalam pengajaran disebut Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) yaitu "... perumusan tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang kita harapkan dari para anak didik setelah mengikuti pengajaran yang diberikan..." (Hidayat, 1995:49).

R. Ibrahim dan Nana Syaodih (1996:80) menjelaskan bahwa suatu rumusan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) yang lengkap memiliki unsur-unsur di dalamnya, yaitu:

- a. unsur siswa atau *audience* (A);
- b. unsur perilaku atau *behavior* (B);
- c. unsur kondisi atau *condition* (C);
- d. unsur standar atau *degree* (D).

Kedua ahli tersebut menyatakan juga bahwa penjabaran dari Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) ke TPK harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Spesifik atau khusus, dalam arti bahwa perilaku yang terkandung di dalamnya sudah dibatasi lingkupnya.
- 2) Operasional, dalam arti bahwa perilaku yang terkandung di dalamnya konkret dan dapat diamati.
- 3) Dapat diukur, dalam arti bahwa terwujud atau tidaknya perilaku yang dimaksud dalam diri siswa dapat diukur melalui alat ukur yang ada (R. Ibrahim dan Nana Syaodih, 1996:80)

Kata-kata kerja yang dianjurkan untuk digunakan dalam rumusan TPK adalah kata-kata kerja yang konkret atau operasional seperti: menyebutkan, menjelaskan,

memilih, menguraikan, membedakan, menentukan, menghitung, membandingkan, dan menyusun.

Berpedoman pada kriteria di atas, dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menyusun TPK sebagai berikut.

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian resensi buku dengan tepat.
- b. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang harus ada dalam sebuah resensi buku dengan benar.
- c. Siswa dapat menyusun resensi buku dengan baik.

2. Pemilihan Bahan

Bahan yang penulis pilih sebagai sumber materi resensi adalah buku paket Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI (Dawud, dkk). Selain itu, penulis juga menggunakan buku-buku lain yang menunjang materi resensi tersebut, serta memberikan sebuah contoh hasil resensi pada siswa dengan sebuah novel yang berjudul *Supernova* karya Dewi Lestari.

3. Pengurutan Bahan

Semua bahan pelajaran yang sudah dipilih tidak mungkin diajarkan sekaligus. Oleh karena itu, penulis harus menentukan bahan pembelajaran. Untuk itu selanjutnya, pemilihan bahan untuk penelitian tindakan kelas ini diuraikan dalam persiapan mengajar yang lebih lanjut disebut sebagai satuan pelajaran.

4. Penentuan Waktu

Penentuan waktu ini sangat diperlukan untuk mengefektifkan dan mengefesiensikan waktu. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah 3 kali pertemuan 6 jam pelajaran, dengan perincian sebagai berikut.

- a) Pertemuan ke-1, akan memakan waktu selama 2X40 menit. Pada pertemuan ini, penulis memberikan pengarahan dan penerangan kepada siswa tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan resensi sebuah buku atau novel. Pada tahap ini, penulis juga memberitahukan kepada siswa tentang bagaimana proses penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu dengan menggunakan metode kolaboratif. Selanjutnya, penulis mengkondisikan siswa untuk membentuk beberapa kelompok, kemudian menugaskan mereka untuk menulis resensi dari novel yang telah diberikan sebelumnya. Setelah menulis resensi selesai, barulah guru menerapkan metode kolaborasi pada siswa sebagai proses penelitian pada siklus I.
- b) Pertemuan ke-2, akan menghabiskan waktu selama 2X40 menit. Digunakan sebagai siklus kedua, yaitu dengan urutan meresensi novel yang telah dibaca, kemudian mengkolaborasikannya (kolaborasi II) bersama siswa lain untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan, kemudian memperbaikinya.
- c) Pertemuan ke-3, akan menghabiskan waktu 2X40 menit. Digunakan sebagai siklus ke-3, yaitu dengan urutan kolaborasi III untuk memperbaiki jika masih ada kesalahan-kesalahan, kemudian

memperbaiki hasil resensi menjadi sebuah resensi yang dinilai sudah baik.

5. Penyusunan Model Satuan Pelajaran

Persiapan lain yang penulis lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah menyusun satuan pelajaran. Model satuan pelajaran yang penulis buat adalah sebagai berikut.

MODEL SATUAN PELAJARAN

Mata Pelajaran: Bahasa dan Sastra Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Umum

Tema : Sosial

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi Waktu : 2X40 menit

I. PEMBELAJARAN

Menulis resensi buku.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Siswa mampu menyaring dan menyerap informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, ungkapan, perasaan, saran, pengalaman, sesuai dengan konteks, situasi, dan isi dalam wacana baik lisan maupun tulisan.

III TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Setelah proses belajar mengajar, siswa dapat:

- a) menjelaskan pengertian resensi buku dengan tepat;
- b) menjelaskan hal-hal yang harus ada dalam sebuah resensi buku dengan tepat;
- c) menyusun resensi buku dengan baik.

IV. MATERI PELAJARAN

1) Pengertian resensi buku

Resensi buku yaitu suatu tulisan atau ulasan yang memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap suatu buku.

2) Hal-hal yang harus ada dalam resensi buku

- a) Identitas buku (Judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, tebal halaman, cover, cetakan ke-, harga).
- b) Pembahasan umum (latar belakang lahirnya buku, jenis buku, penampilan buku, informasi tentang pengarang buku, perbandingan buku dengan buku lainnya).
- c) Penilaian buku tentang keunggulan dan kelemahan (unsur intrinsik yaitu latar, plot/alur, perwatakan, sudut pandang, tema, gaya).
- d) Saran dan komentar.

V. RENCANA PEMBELAJARAN PERTEMUAN SIKLUS I

1. Identitas Mata Pelajaran

- a. Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
- b. Materi Pokok : Unsur-Unsur Resensi

- c. Kelas / semester : XI / 2
- d. Pertemuan ke : 14
- e. Waktu : 2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
2. Standar Kompetensi : 3. Mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra melalui membaca dan menganalisis berbagai karya sastra (hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan), serta membaca dan mendiskusikan isi buku biografi dan buku resensi novel Indonesia.
3. Kompetensi Dasar : Membaca resensi novel sastra atau novel populer.
4. Materi Pelajaran : ~ Unsur-unsur resensi.
5. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan ~ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ~ Mempresensi siswa kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi. ~ Menyebutkan tujuan pembelajaran yaitu dapat menentukan unsur-unsur resensi dan menanggapiinya.	10 menit	Ceramah Instruksi
2	Inti ~ Guru menjelaskan teori tentang resensi, diantaranya pengertian dari resensi, unsur-unsur resensi, jenis-jenis resensi, dan segala sesuatu tentang resensi. ~ Guru menjelaskan kepada siswa mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan, yaitu dengan menggunakan metode kolaborasi. ~ Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjawab materi tentang unsur-unsur resensi, sebagai umpan balik bagi murid. ~ Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dengan anggota tidak lebih dari 5 orang, kemudian menugaskan siswa untuk membuat resensi dari novel yang telah dipilih sebelumnya oleh guru, dan jika telah	15 menit 5 menit 5 menit 40 menit	Instruksi

	selesai, guru mengkolaborasikan novel tersebut sebagai siklus I.		
3	<p>Penutup</p> <p>~ Mengadakan refleksi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.</p> <p>~ Memberi penilaian secara umum dari materi pelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>~ Memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>~ Menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	5 menit	Ceramah, Refleksi, Instruksi

VI. RENCANA PEMBELAJARAN PERTEMUAN SIKLUS II

1. Identitas Mata Pelajaran

- a. Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
- b. Materi Pokok : Unsur-Unsur Resensi
- c. Kelas / semester : XI / 2
- d. Pertemuan ke : 14
- e. Waktu : 2 x 40 menit (2 jam pelajaran)

2. Standar Kompetensi : 3. Mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra melalui membaca dan menganalisis berbagai karya sastra (hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan), serta membaca dan mendiskusikan isi buku biografi dan buku resensi novel Indonesia.

3. Kompetensi Dasar : Membaca resensi novel sastra atau novel populer.

4. Materi Pelajaran : ~ Unsur-unsur resensi.

5. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ~ Mempresensi siswa kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi. ~ Menyebutkan tujuan pembelajaran yaitu dapat menulis resensi, menentukan unsur-unsur resensi dan menanggapi. 	10 menit	Ceramah Instruksi
2	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Guru menugaskan siswa untuk membuat resensi dari novel yang sudah ditugaskan pada siklus I untuk diperbaiki sebagai hasil kolaborasi pada siklus II. ~ Setelah selesai, guru menukarkan resensi siswa untuk dianalisis kesalahan-kesalahannya oleh siswa dalam kelompok yang berbeda (dikolaborasikan). ~ Guru memberikan penegasan kepada siswa tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat meresensi sebuah buku, khususnya mengenai penulisan dan struktur bahasa, juga mengenai kesalahan tanda baca yang biasanya sering dilakukan siswa. ~ Hasil resensi yang telah dikolaborasi dan dianalisis pada siklus II dikumpulkan, kemudian dinilai, dan akan diproses untuk dilanjutkan pada siklus ke-3 pada pertemuan berikutnya. 	<p>30 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p>	<p>Instruksi</p> <p>Kolaborasi</p>
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Mengadakan refleksi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan. ~ Memberi penilaian secara umum dari materi pelajaran yang telah berlangsung. ~ Memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. ~ Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	5 menit	Ceramah, Refleksi, Instruksi

VIII. RENCANA PEMBELAJARAN PERTEMUAN SIKLUS III

1. Identitas Mata Pelajaran

- a. Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
- b. Materi Pokok : Unsur-Unsur Resensi

- c. Kelas / semester : XI / 2
- d. Pertemuan ke : 14
- e. Waktu : 2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
2. Standar Kompetensi : 3. Mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra melalui membaca dan menganalisis berbagai karya sastra (hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan), serta membaca dan mendiskusikan isi buku biografi dan buku resensi novel Indonesia.
3. Kompetensi Dasar : Membaca resensi novel sastra atau novel populer.
4. Materi Pelajaran : ~ Unsur-unsur resensi.
5. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan ~ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ~ Mempresensi siswa kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi, sekaligus memberitahukan mereka bahwa materi tentang resensi akan diakhiri pada siklus ketiga ini. ~ Menyebutkan kembali tujuan pembelajaran yaitu dapat menulis resensi, menentukan unsur-unsur resensi dan menanggapi.	10 menit	Ceramah Instruksi
2	Inti ~ Guru menugaskan siswa untuk menulis kembali hasil resensi yang telah diperbaiki pada siklus II, dengan memperhatikan penulisan tanda baca, pemilihan kata, struktur kosakata, dan hal lainnya. ~ Setelah selesai, guru menukarkan resensi siswa untuk dianalisis kesalahan-kesalahannya oleh siswa dalam kelompok yang berbeda (dikolaborasikan). ~ Guru memberikan penegasan kepada siswa tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat meresensi sebuah buku, khususnya mengenai penulisan dan	30 menit 20 menit 15 menit	Instruksi Kolaborasi

	struktur bahasa, juga mengenai kesalahan tanda baca yang biasanya sering dilakukan siswa. ~Hasil resensi yang telah ditulis kembali, dikolaborasi dan dianalisis pada siklus III dikumpulkan, kemudian dinilai, dan akan diproses sebagai nilai akhir dari kegiatan penelitian tindakan kelas.		
3	Penutup ~ Mengadakan refleksi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan. ~ Memberi penilaian secara umum dari materi pelajaran yang telah berlangsung. ~ Memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. ~ Menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	5 menit	Ceramah, Refleksi, Instruksi

IX. ALAT/SARANA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/sarana : novel
2. Sumber pembelajaran:

Alwasilah, A Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.

_____. 2000. *Perspektif Pendidikan Bahasa Inggris Di Indonesia Dalam Konteks Persaingan Global*. Bandung: Andira.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

X. PENILAIAN/EVALUASI

1. Prosedur penilaian : penilaian proses belajar dan hasil belajar
2. Alat penilaian : menulis resensi buku

3.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan lanjutan dari tahap persiapan pembelajaran. Tahap ini mencakup kegiatan pengenalan, pengkondisian kelas, penyajian bahan, pelaksanaan proses kolaborasi, dan pelaksanaan analisis data, dan penilaian.

3.7 Kriteria Penilaian

1) Struktur Bahasa

5 = struktur bahasa yang digunakan tidak satupun yang salah (sangat runtun sekali).

4 = ada sedikit kesalahan struktur bahasa, tapi mungkin karena kekeliruan penulisan (sangat runtun)

3 = masih terdapat kesalahan struktur bahasa, tetapi secara umum masih dapat dianggap baik (cukup runtun).

2 = cukup banyak terdapat kesalahan struktur bahasa yang mengganggu penyampaian informasi/pesan (kurang runtun).

1 = sangat banyak kesalahan struktur bahasa, baik karena pengaruh bahasa ibu, bahasa dialek, dan bahasa pergaulan (kurang runtun sekali).

2) Pemilihan kata/diksi

5 = penggunaan kata-kata dan istilah sangat tepat dan bervariasi (sangat tepat sekali).

4 = penggunaan kata dan istilah tepat, hanya tidak bervariasi (sangat tepat).

3 = ada beberapa penggunaan kata-kata/istilah yang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman (cukup tepat).

2 = ada sejumlah penggunaan kata-kata/istilah yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman (kurang tepat).

1 = terasa bahwa penulis memiliki kosakata yang minim (sangat tidak tepat).

3) Ejaan

5 = tidak terdapat satupun kesalahan ejaan (sangat baik sekali)

4 = terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan, tetapi tidak begitu penting dan tampaknya hanya karena kekuranghati-hatian (sangat baik)

3 = terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang penting yang bersifat tatap (cukup baik)

2 = terdapat sejumlah kesalahan ejaan dalam jumlah yang banyak (kurang baik)

1 = banyak sekali kesalahan ejaan yang mencerminkan ketidatahuan maupun ketidakpedulian siswa (kurang baik sekali)

4) Isi Tulisan

a. Identitas Buku

5 = identitas buku fiksi memuat ketentuan yang ditentukan yaitu judul, pengarang, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, tebal/jumlah halaman, dan harga buku (sangat lengkap sekali).

4 = identitas buku fiksi hanya memuat lima buah unsur yang telah ditetapkan (sangat lengkap).

3 = identitas buku hanya memuat empat buah unsur yang telah ditetapkan (cukup lengkap).

2 = identitas buku hanya memuat tiga buah unsur yang telah ditetapkan (kurang lengkap).

1 = identitas buku hanya memuat dua buah unsur yang telah ditetapkan (sangat tidak lengkap).

b. Pembahasan Umum

5 = pembahasan umum buku fiksi dikembangkan secara maksimal sehingga isi pembahasan terasa lengkap (sangat baik sekali).

4 = pembahasan umum buku fiksi sudah ada, tetapi kurang dikembangkan secara maksimal (sangat baik).

3 = pembahasan umum buku fiksi terasa dangkal (cukup baik).

2 = pembahasan umum buku fiksi mengecewakan (kurang baik).

1 = tidak memuat pembahasan umum buku fiksi (kurang baik sekali).

c. Penilaian Buku

5 = penilaian terhadap unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik buku fiksi dilakukan secara menyeluruh, serta memiliki keajegan/kedalaman penilaian (sangat baik sekali).

4 = penilaian terhadap unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik buku fiksi hanya sebagian saja serta memiliki keajegan/kedalaman penilaian (sangat baik)

3 = penilaian terhadap unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik buku fiksi hanya sebagian saja dan tidak memiliki keajegan/kedalaman penilaian (cukup baik).

2 = penelitian terhadap unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik buku fiksi minim sekali dan tidak memiliki keajegan/kedalaman penilaian (kurang baik).

1 = tidak memuat penilaian buku fiksi (kurang baik sekali).

d. Saran atau komentar

5 = saran/komentar yang diberikan mencerminkan pemahaman buku, dapat mengungkapkan kegunaan buku serta ditambah dengan bukti-bukti yang meyakinkan (sangat baik sekali).

4 = saran/komentar yang diberikan mencerminkan pemahaman buku, dapat mengungkapkan kegunaan buku, tetapi tidak ditambah bukti-bukti yang meyakinkan (sangat baik).

3 = saran/komentar yang diberikan dapat mengungkapkan kegunaan buku (cukup baik)

2 = saran/komentar yang diberikan dangkal serta tidak meyakinkan

(kurang baik)

1 = tidak memuat saran/komentar (kurang baik sekali)

5) Format Penulisan

Teknik Tulisan

5 = tulisan ditata dengan baik, ada bagian identitas buku, pembahasan umum buku, penilaian buku, saran dan komentar (sangat baik sekali).

4 = tulisan sudah ditata dengan baik walaupun ada bagian yang sedikit kurang lengkap (sangat baik).

3 = kekurangan dalam penataan tulisan seimbang dengan hal-hal yang sudah baik (cukup baik).

2 = tulisan kurang ditata dengan baik serta tidak diimbangi oleh hal-hal yang baik (kurang baik).

1 = tulisan tidak ditata dengan baik, urutan isi kacau (kurang baik sekali).

Format Penilaian Resensi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Struktur Bahasa	a. sangat runtun sekali b. runtun sekali c. cukup runtun d. kurang runtun e. sangat runtun sekali	

2	Pilihan Kata atau Diksi	a. sangat tepat sekali b. tepat selaki c. cukup tepat d. kurang tepat e. kurang tepat sekali	
3	Ejaan	a. sangat baik sekali b. sangat baik c. cukup baik d. kurang baik e. kurang baik sekali	
4	Identitas Buku	a. sangat lengkap sekali b. sangat lengkap c. cukup lengkap d. kurang lengkap e. kurang lengkap sekali	
5	Pembahasan Umum	a. sangat baik sekali b. sangat baik c. cukup baik d. kurang baik e. kurang baik sekali	
6	Penilaian buku	a. sangat baik sekali b. sangat baik c. cukup baik d. kurang baik e. kurang baik sekali	
7	Saran dan Komentor	a. sangat baik sekali b. sangat baik c. cukup baik d. kurang baik e. kurang baik sekali	
8	Format Penulisan	a. sangat baik sekali b. sangat baik c. cukup baik d. kurang baik e. kurang baik sekali	
	JUMLAH SKOR		

3.8 Analisis Data Hasil Penelitian

a) Tingkat keberhasilan menulis resensi

- Menghitung skor siswa tiap siklus, sehingga akan terlihat perkembangan siswa pada setiap siklus.
- Menghitung tingkat kemampuan tertinggi, terendah, dan kemampuan rata-rata siswa pada setiap siklusnya.

$$\text{Tingkat Penguasaan Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Total Maksimum}} \times 100 \%$$

b) Menganalisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh observer dan menghitung rata-rata persentase dari observer untuk mengetahui perkembangan setiap siklusnya.

c) Menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat/komentar positif atau negatif. Kemudian mempresentasikan jenis komentar tersebut dengan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ Jenis Komentar Tiap Siklus} = \frac{\text{Frekuensi Jawaban}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rata-rata Jenis Komentar} = \frac{\text{PKS1} + \text{PKS2} + \text{PKS3}}{3} \times 100\%$$

Ket:

PKS1 = Persentase Komentar Siklus ke-1

PKS2 = Persentase Komentar Siklus ke-2

PKS3 = Persentase Komentar Siklus ke-3

d) Penyeleksian dan Pengelompokkan Data

Data yang dianalisis dan direfleksi terlebih dahulu kemudian diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan faktor penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa dalam menulis resensi setelah mendapatkan pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan metode kolaboratif. Data-data tersebut dikategorikan menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Baik 75 – 85 %
2. Cukup 51 – 74 %
3. Kurang < 50 % (diadaptasi dari Suherman dalam Nurjamilah, 2003:580)